

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil paparan data dan analisis di atas yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Welahan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk program penguatan nilai-nilai keagamaan Islam di SMP Negeri 1 Welahan yaitu melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kegiatan PHBI. Dalam kegiatan intrakurikuler yaitu pada pembelajaran KBM di dalam kelas dengan membaca do'a memulai dan selesai pembelajaran. Selain itu ketika pembelajaran mata pelajaran PAI diselengi dengan membaca nadhoman *aqoid* 50 dan lantunan asma'ul husna, hal ini merupakan penguatan nilai keislaman dalam bidang keimanan. Sedangkan program kegiatan keagamaan Islam yang diluar jam pelajaran yaitu *mushofahah* atau berjabat tangan ketika memasuki gerbang sekolah dipagi hari, menerapkan budaya 3 S yaitu senyum, salam, sapa apabila bertemu, hal ini merupakan penguatan nilai keislaman dalam bidang akhlak. Selain itu ada program kegiatan sholat berjama'ah, sholat dhuha, khataman al qur'an, hal ini merupakan penguatan nilai keislaman dalam bidang ibadah. Adapun bentuk kegiatan keagamaan Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan baca hafal al-qur'an (BHQ), tilawah, dan kaligrafi. Sedangkan bentuk kegiatan keagamaan Islam melalui PHBI yaitu ada kegiatan isra' mi'raj, maulid Nabi, santunan anak yatim, pesantren kilat, qurban, dan lain-lain.
2. Implementasi nilai-nilai keislaman pada siswa di SMP Negeri 1 Welahan selain penerapannya dalam pembelajaran PAI, tetapi juga diaplikasikan dalam kegiatan sekolah dan praktek keagamaan seperti sholat sunah dhuha, sholat dzuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an di kelas, bakti sosial dan apel pagi. Hal tersebut sebagai upaya dalam penerapan nilai-nilai keislamaan yang dilaksanakan dengan pembiasaan secara konsisten. Diimbangi dengan pemberian suri tauladan, pemberian nasehat, dan sanksi yang mendidik. Dalam kaitanya penerapan tidak hanya mengandung unsur nilai-nilai keislaman tetapi juga terbentuk sebuah karakter religus, disiplin, sosial, nasionalis
3. .Faktor pendukung pelaksanaan program penguatan nilai-nilai keagamaan Islam di SMP Negeri 1 Welahan

diantaranya adalah adanya kerjasama *stakeholder* sekolah untuk menciptakan lingkungan yang religius, adanya sarana dan prasarana seperti menyediakan tempat musholla di sekolah dan adanya alat praktik keagamaan seperti al qu'ran dan lain-lain. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya kedisiplinan siswa, kurangnya musholla yang memadai sehingga sholat berjama'ah harus bergilir setiap harinya, faktor lingkungan yang mana tidak dapat melakukan pengawasan di luar sekolah, dan faktor teman yang mana latar belakang siswa-siswi yang berbeda - beda sehingga saling mempengaruhi siswa-siswi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 1 Welahan mengenai penguatan Nilai-nilai Keislaman melalui program keagamaan pada Siswa di SMPN 1 Welahan Tahun Pelajaran 2023/2024, maka peneliti memberikan saran yang harapannya dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah

Agar nilai-nilai keislaman dapat diterapkan bagi peserta didik dengan baik dan sempurna, maka harus adanya kerjasama antara sekolah dan orang tua pihak peserta didik, sehingga kebiasaan-kebiasaan yang berda di sekolah juga menjadi kebiasaan-kebiasaan di rumah dan juga dari luar, sehingga kebiasaan-kebiasaan tersebut membentuk karakter nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Serta agar meningkatkan kerja sama antara guru PAI dan guru lainnya dalam pelaksanaan pembiasaan yang ada di SMPN 1 Welahan guna penerapan nilai Keislaman melalui kegiatan/prakrek keagamaan. Atau pemberian buku *controlling* kepada siswa sehingga ketika terdapat siswa yang belum mau melaksanakan, terdapat buku catatan.

2. Dewan guru

Untuk guru Pendidikan Agama Islam atau guru lainnya diharapkan dapat selalu memberikan contoh/ suri tauladan kepada siswa dalam kedisiplinan untuk praktek/kegiatan agama yang telah diprogramkan Sekolah.

3. Kepada Siswa

Untuk Siswa Diharapkan agar lebih meningkatkan rasa kesadaran akan kegiatan/praktek keagamaan yang telah menjadi kewajibannya. Agar lebih aktif dan ikut partisipasi, lebih tertib, disiplin, dalam program yang telah dibuat oleh Sekolah. Menjaga nama baik Sekolah dengan tidak membuat pelanggaran yang tidak sesuai dengan aturan Sekolah maupun ajaran Islam.

Diharapkan siswa dapat menerapkan apa yang telah diajarkan di Sekolah untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari secara istiqomah.

